

## ABSTRAK

Dwi Martyaningsih, 2019. **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUKAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN BERPIKIR KRITIS SISWA.** (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 2 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya). Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Dibawah bimbingan Dra. Hj. Heti Suherti, M. M., dan Ai Nur Solihat, M. Pd.

---

Penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dibantu dengan media video dan model pembelajaran konvensional pada materi perdagangan internasional di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Metode yang digunakan kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya sebanyak tiga kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 85 siswa. Sampel penelitian 56 orang siswa yang terdiri dari 28 siswa di kelas XI IPS 1 dan 28 siswa di kelas XI IPS 2. Sampel yang diambil dengan teknik *purposive sampling* (dipilih berdasarkan kriteria tertentu).

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas memiliki data yang berdistribusi normal dan varians yang homogen, untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test* serta *effect size*. Dari hasil pengujian *paired sample t-test* menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* untuk kedua kelas memperoleh nilai sebesar 0,000 maka nilai signifikan *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, kesimpulannya untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol masing-masing terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan. Untuk hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 hal tersebut menunjukkan nilai signifikan *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, kesimpulannya terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa sesudah perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui bantuan media video pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu diperoleh *effect size* sebesar 0,67 untuk kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis sebesar 0,44, maka penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui media video pada kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan model konvensional pada kelas kontrol.

Kata Kunci: Based, Berpikir, Kreatif, Kritis, Learning, Problem